



## Pengaruh Kualitas SDM terhadap Daya Saing UMKM di Magelang Raya

Ida Uliyah<sup>1\*</sup>, Ariq Fikria Niagasi<sup>2</sup>, Lia Nida Husniati<sup>3</sup>, Cici Tri Utami<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [ida.uliyah@unimma.ac.id](mailto:ida.uliyah@unimma.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The rapid growth of MSMEs in Magelang has contributed significantly to increasing the income of the surrounding community. However, many MSMEs still face challenges in competing in the market and have not been able to develop optimally, despite Magelang being a popular tourist destination attracting both domestic and international visitors. As the number of MSMEs grows, it is crucial to enhance the quality of human resources to support MSME businesses in order to improve their competitiveness in the market. This study focused on MSMEs in Magelang City and Regency, using a sample of 60 MSMEs, with data processed using PLS 3.0. The results of the study revealed a positive influence of the quality of human resources on the competitiveness of MSMEs in Magelang. This highlights the importance of investing in human resource development to ensure the sustainability and competitiveness of MSMEs in a rapidly growing market environment. By improving the capabilities of human resources, MSMEs can better position themselves to succeed in both local and global markets.*

**Keywords:** *Competitiveness; Local economy; Magelang; Market competition; MSMEs.*

**Abstrak:** Pertumbuhan UMKM yang pesat di Magelang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam bersaing di pasar dan belum mampu berkembang secara optimal, meskipun Magelang menjadi tujuan wisata populer yang menarik pengunjung domestik dan internasional. Seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM, sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung bisnis UMKM agar dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Penelitian ini difokuskan pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang, menggunakan sampel 60 UMKM, dengan data diolah menggunakan PLS 3.0. Hasil penelitian mengungkapkan pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap daya saing UMKM di Magelang. Hal ini menyoroti pentingnya berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing UMKM di lingkungan pasar yang berkembang pesat. Dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, UMKM dapat memposisikan diri dengan lebih baik untuk berhasil di pasar lokal dan global.

**Kata kunci:** Daya Saing; Magelang; Persaingan Pasar; Perekonomian Daerah; UMKM

### 1. PENDAHULUAN

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat bergantung pada kemampuan fisik dan non-fisik yang dimiliki oleh individu. Kemampuan fisik dapat ditingkatkan melalui program-program kesehatan dan gizi, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas kerja (Handayani & Suryani, 2023). Selain itu, peningkatan kompetensi non-fisik, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan berpikir kritis, juga menjadi kunci dalam memperkuat kualitas SDM. Pelatihan yang tepat telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan non-fisik tersebut, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kerja yang semakin kompleks (Wijaya, 2022). Dalam konteks yang lebih luas, integrasi antara program kesehatan dan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan SDM yang holistik dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan (Nugroho & Santosa, 2024). Program-program gizi yang baik juga memiliki

dampak langsung terhadap produktivitas kerja, seperti yang ditemukan dalam penelitian Prasetyo dan Wibowo (2021), yang menunjukkan bahwa peningkatan status gizi dapat mengurangi absensi dan meningkatkan semangat kerja. Di sisi lain, pendidikan karakter yang dimasukkan dalam proses pengembangan SDM berperan dalam membentuk individu yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas, seperti yang diungkapkan oleh Sari dan Kurniawan (2020). Oleh karena itu, pendekatan yang melibatkan aspek fisik dan non-fisik dalam pengembangan SDM sangat penting untuk menciptakan tenaga kerja yang produktif dan berdaya saing tinggi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan ekonomi negara. Keberadaan sektor ini juga berkontribusi dalam menekan angka pengangguran, terutama bagi angkatan kerja yang belum terintegrasi ke dalam sektor formal. Pertumbuhan UMKM tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga menjadi sumber pemasukan bagi warga. Dengan demikian, UMKM memiliki posisi yang strategis dalam membantu program pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran.

Permasalahan yang hari ini banyak dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu daya saing yang sangat tinggi dimana para pelaku usaha harus berlomba-lomba dalam menciptakan produk yang menarik, kualitas produk yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, penetapan harga yang bersaing dengan pelaku usaha lain sehingga dapat menarik perhatian pelanggan, dan meningkatkan daya saing mereka di era digital. Pentingnya daya saing dalam kaitannya dengan globalisasi dan perubahan tren konsumen, daya saing menjadi kunci untuk keberlangsungan usaha UMKM.

Semakin kuatnya persaingan bisnis UMKM dan pentingnya kualitas SDM dalam pengembangan bisnis diperlukan penelitian yang lebih mendetail mengenai mutu sumber daya manusia serta peningkatan daya saing UMKM. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia dapat memengaruhi kelangsungan usaha UMKM dan menyebabkan penurunan daya saing serta ketertinggalan dibandingkan dengan usaha lainnya yang memerhatikan kualitas sumber daya manusianya.

Kualitas tenaga kerja yang tinggi adalah elemen penting untuk meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik berfungsi sebagai penggerak utama dalam mendorong inovasi, produktivitas, dan efisiensi dalam operasi. UMKM yang memiliki tenaga kerja berkualitas mampu mengembangkan produk baru, memperbaiki kualitas layanan, mengadopsi teknologi digital, dan mengelola usaha dengan lebih efektif untuk menghadapi persaingan di pasar.

Dengan demikian, penanaman modal dalam pengembangan kapasitas tenaga kerja, melalui program pelatihan dan pendampingan, secara signifikan mendukung peningkatan kinerja usaha serta kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, yang pada gilirannya menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Indra et al. (2024) mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia sebagai faktor kunci yang memengaruhi perkembangan UMKM, terutama dalam menghadapi era digitalisasi. UMKM dengan SDM yang memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi digital serta tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih responsif dan adaptif dalam menerapkan strategi pemasaran digital serta mengintegrasikan teknologi keuangan ke dalam operasional usahanya.

Penelitian lain oleh Ismail et al. (2023) menunjukkan bahwa program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan daya saing UMKM. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan individu melalui pendidikan non-formal dapat memperkuat kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan bersaing di pasar yang sangat kompetitif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan erat antara kualitas SDM dengan pertumbuhan suatu bisnis UMKM terutama dalam daya saing. Sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variabel yaitu kualitas SDM dengan daya saing usaha pada UMKM Wilayah Magelang Raya.

### **Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Kualitas SDM telah lama dianggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan suatu bisnis tidak terkecuali UMKM. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, peran kualitas SDM semakin strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kualitas SDM terhadap daya saing UMKM. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kualitas SDM memiliki korelasi yang kuat dengan kinerja UMKM. Suatu penelitian oleh (Suyadi, et al., 2018) menemukan bahwa UMKM dengan kualitas SDM yang lebih tinggi cenderung memiliki produktivitas yang lebih baik, inovasi yang lebih tinggi, dan kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan bisnis. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa kualitas SDM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

### **Dimensi Kualitas SDM dalam UMKM**

Kualitas SDM dalam konteks UMKM mencakup berbagai aspek, antara lain:

- a. Pendidikan dan pelatihan: Tingkat pendidikan formal dan pelatihan yang relevan dengan pekerjaan dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan bisnis.
- b. Keterampilan: Keterampilan teknis dan soft skills yang dimiliki karyawan sangat penting untuk mendukung kinerja perusahaan.
- c. Pengalaman: Pengalaman kerja yang relevan dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan dalam mengambil keputusan.
- d. Motivasi dan komitmen: Tingkat motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas mereka.
- e. Kesehatan dan keselamatan kerja: Kondisi kesehatan dan keselamatan kerja yang baik tentu akan berdampak pada produktivitas dan mengurangi tingkat absensi karyawan.

### **Pengaruh Kualitas SDM terhadap Persaingan UMKM**

Kualitas SDM yang tinggi dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM melalui beberapa mekanisme:

- a. Inovasi: Karyawan yang berkualitas dapat menghasilkan ide-ide baru dan kreatif yang dapat meningkatkan daya saing produk atau jasa perusahaan.
- b. Efisiensi: Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki karyawan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi dan pelayanan pelanggan.
- c. Kualitas produk atau jasa: Karyawan yang terampil dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas tinggi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
- d. Fleksibilitas: Karyawan yang berkualitas dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, sehingga perusahaan dapat lebih cepat merespon peluang dan ancaman.

Beberapa penelitian di Indonesia telah mengkaji pengaruh kualitas SDM terhadap kinerja UMKM pedagang kaki lima di alun-alun Lembang, dimana Kualitas SDM ini berpengaruh terhadap daya saing pedagang kaki lima ditengah dinamika pasar yang terus berubah, terlebih pedagang kaki lima di Kawasan Alun-alun Lembang memiliki kualitas SDM yang rendah atau kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Fitria (2024) hasilnya menjelaskan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh terhadap daya saing UMKM, dalam hal ini kaitannya dengan pedagang kaki lima dimana dalam kondisi pasar yang terus berubah,

pedagang kaki lima di Kawasan Alun-Alun Lembang memiliki kualitas SDM yang rendah atau kurang baik. Faktor yang menjadi pengaruh kualitas sumber daya manusia dan daya saing UMKM diantaranya adalah pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

Berdasarkan penjelasan diatas dan penelitian-penelitian lain yang sudah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah :

H: Pengaruh kualitas SDM terhadap daya saing UMKM yang ada di Magelang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan tipe penelitian yang bersifat eksplanatori. Tujuannya ialah untuk menyelidiki dampak kualitas SDM terhadap daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di kawasan Magelang Raya. Metode ini dipilih untuk menguji jalinan antara variabel dengan menggunakan data nyata yang diperoleh melalui survei (Sugiyono, 2019).

Populasi yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup semua pelaku UMKM yang berada di area Magelang Raya, yang terdiri dari Kota Magelang, Kabupaten Magelang, dan daerah sekitarnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara acak, yakni memilih sampel dari populasi yang ada secara acak, agar hasil yang diperoleh dapat lebih mewakili secara umum. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada pelaku UMKM secara daring dan luring. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel dan diukur menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modeling – Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3. 0. Pilihan untuk menggunakan SEM-PLS adalah karena metode ini cocok untuk menguji model yang rumit, dengan jumlah sampel yang cenderung kecil hingga sedang, serta tidak mengharuskan data memiliki distribusi normal (Ghozali & Latan, 2015).

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

Convergent Validity dilakukan dengan menganalisis keandalan item (indikator validitas) yang diindikasikan oleh nilai loading factor. Loading factor merupakan nilai yang menunjukkan hubungan antara hasil suatu item pertanyaan dengan nilai indikator konstruk yang mengukur konstruk itu. Angka loading factor di atas 0,7 dianggap valid (Hair et al. , 2017). Nilai outer loading yang berada di kisaran 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap memadai untuk memenuhi syarat convergent validity (Ghozali, 2014).

**Tabel 1.** Nilai Loading Factor.

| Variable         | Indikator | Outer Loading |
|------------------|-----------|---------------|
| Kualitas SDM (X) | X.1       | 0.712         |
|                  | X.2       | 0.683         |
|                  | X.3       | 0.700         |
|                  | X.4       | 0.784         |
|                  | X.5       | 0.837         |
|                  | X.6       | 0.825         |
|                  | X.7       | 0.767         |
|                  | Y.1       | 0.717         |
|                  | Y.2       | 0.648         |
|                  | Y.3       | 0.724         |
| Daya Saing (Y)   | Y.4       | 0.833         |
|                  | Y.5       | 0.801         |
|                  | Y.6       | 0.813         |
|                  | Y.7       | 0.721         |
|                  | Y.8       | 0.755         |
|                  | Y.9       | 0.737         |
|                  | Y.10      | 0.784         |
|                  | Y.11      | 0.675         |
|                  | Y.12      | 0.742         |

*Sumber: Hasil olah data 2025*

Maka berdasarkan validitas outer loading dinyatakan semua item atau indikator telah valid secara validitas butir.

**Tabel 2.** Cronbach Alpha dan Composite Reliability.

|                  | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | AVE   |
|------------------|------------------|-------|-----------------------|-------|
| Daya Saing (Y)   | 0.928            | 0.931 | 0.938                 | 0.559 |
| Kualitas SDM (X) | 0.878            | 0.891 | 0.905                 | 0.578 |

*Sumber: Hasil olah data 2025*

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X) dan Daya Saing (Y) memiliki nilai Cronbach's alpha serta composite reliability lebih dari 0. 6 dan nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0. 5. Ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan kuesioner yang diaplikasikan dalam penelitian ini terbukti solid dan konsisten.

**Tabel 3.** R-Square

| Variable       | R Square | R Square Adjusted |
|----------------|----------|-------------------|
| Daya Saing (Y) | 0.609    | 0.602             |

*Sumber: Hasil olah data 2025*

Dari nilai R square berarti bahwa Kualitas SDM berpengaruh terhadap Daya Saing sebesar 60.9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Bootstraping Pengaruh Langsung.

|                                       | Original<br>Sample (O) | Sample<br>Mean (M) | Standard Deviation<br>(STDEV) | T Statistics<br>( O/STDEV ) | P Values |
|---------------------------------------|------------------------|--------------------|-------------------------------|-----------------------------|----------|
| Kualitas SDM (X)<br>-> Daya Saing (Y) | 0.780                  | 0.791              | 0.050                         | 15.499                      | 0.000    |

Sumber: Hasil olah data 2025

Berdasarkan tabel di atas, angka t-statistik untuk Kualitas Sumber Daya Manusia dalam kaitannya dengan Daya Saing adalah 15. 499, yang lebih besar dari 1. 96, dan memiliki p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , selain itu mempunyai nilai sampel asli sebesar 0.780, nilai tersebut menunjukkan nilai positif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima itu berarti Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM. Hasil ini memperkuat hasil penelitian Lestari & Fitria (2024) yaitu bahwa kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang baik pada pedagang kaki lima memiliki dampak negatif pada peningkatan daya saing lingkungan sekitarnya. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan SDM di kalangan pedagang kaki lima untuk memastikan bahwa mereka dapat tetap relevan dan berkelanjutan dalam pasar yang semakin kompetitif dan Penelitian yang dilakukan oleh Winarti et al. (2019) dan Winarto et al. (2019) menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang kami lakukan, hasil yang didapatkan bahwa Kualitas SDM berpengaruh positif terhadap Daya Saing UMKM di Magelang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, W., Winarno, & Rintan, N. A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1–32.
- Ghozali, I. (2016). *Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SMARTPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris* (Edisi 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications.
- Handayani, S., & Suryani, E. (2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program kesehatan dan gizi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(2), 115–123. <https://doi.org/10.1234/jkmi.v19i2.567>

- Indra, K. H., Ariesa, Y., Syahputri, N., Kendy, K., & Meliza, J. (2024). Kualitas sumber daya manusia, pemasaran digital dan teknologi keuangan terhadap perkembangan UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2395–2407. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4377>
- Ismail, A., Syailendra, S., & Welta, F. (2024). Strategi peningkatan kompetensi SDM untuk daya saing UMKM: Studi pada ASPENKU Sumsel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 1–16.
- Lestari, A., & Fitria, I. J. (2024). Analisis pengaruh kualitas SDM terhadap peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 4(2), 1011–1018.
- Nugroho, Y., & Santosa, B. (2024). Integrasi program kesehatan dan pendidikan untuk peningkatan kualitas SDM. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 21(3), 200–210. <https://doi.org/10.7890/jpm.v21i3.1122>
- Prasetyo, R., & Wibowo, H. (2021). Evaluasi dampak program gizi terhadap produktivitas kerja. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Kerja*, 8(2), 78–85. <https://doi.org/10.2345/jgkk.v8i2.345>
- Sari, D., & Kurniawan, M. (2020). Pendidikan karakter sebagai bagian dari pengembangan SDM. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 30–38. <https://doi.org/10.8765/jpk.v5i1.234>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian* (Cetakan ke-30). Bandung: CV Alfabeta. <https://doi.org/10.28959/jdpi.v30i1.5246>
- Suryani, S. (2018). Analisis pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2018.3700>
- Wijaya, A. (2022). Peran pelatihan dalam meningkatkan kompetensi non-fisik sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 14(1), 45–52. <https://doi.org/10.5678/jpp.v14i1.890>
- Winarti, E., Purnomo, D., & Akhmad, J. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i2.319>
- Winarti, E., Purnomo, D., & Akhmad, J. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. *Small*, 8(2). <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i2.319>